BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa

a) Profil pasien penderita apendisitis yang paling banyak menjalani prosedur

operasi apendisitis di RSPAD Gatot Soebroto adalah pasien dengan rentang

usia 26-35 tahun sebanyak 11 orang (34,4%) dan berjenis kelamin laki-laki

sebanyak 18 orang (43,8 %).

b) Jenis antibiotik yang diberikan pada pasien operasi apendisitis adalah

ceftriaxone dan ceftriaxone kombinasi. Pasien rawat inap yang menjalani

prosedur operasi apendisitis Sebagian besar menggunakan regimen

antibiotik ceftriaxone tunggal sebanyak 25 orang (78,1%).

c) Penggunaan antibiotik pasien yang menjalani operasi apendisitis yang telah

dievaluasi dengan Metode Gyssens didapatkan sebanyak 23 pasien (71.9%)

termasuk ke dalam kelompok penggunaan antibiotik yang rasional dan

sebanyak 9 pasien (28.1%) termasuk ke dalam kelompok penggunaan

antibiotik yang tidak rasional.

V.2 Saran

a) Diharapkan tenaga medis selalu mencatat data rekam medis dengan lengkap

agar klinisi lain yang menangani pasien tersebut mengetahui kondisi pasien

secara lengkap guna memberi penanganan yang tepat.

Diharapkan pihak rumah sakit memperbaharui guideline yang ada menyesuaikan

pola kuman dan pola kepekaan kuman di rumah sakit tersebut

Helen Betania Chrisin, 2024 EVALUASI PENGGUNAA N ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN OPERASI APENDISITIS DI RSPAD GATOT SOEBROTO DENGAN METODE GYSSENS